

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia dan belum berhasil dipecahkan hingga saat ini. Akar kemiskinan dari negara yang mayoritas muslim ini terletak pada tingkat produktivitas dan tingkat perkembangan ekonominya. Pemerintah melakukan beberapa kebijakan untuk menangani masalah kemiskinan tersebut melalui pengoptimalan pengelolaan dana zakat. Dengan pengelolaan yang baik kesejahteraan dapat terwujud dan dinikmati oleh setiap masyarakat yang membutuhkan. Maka sesungguhnya zakat merupakan sektor ekonomi yang memiliki potensi untuk dikembangkan, sehingga potensi zakat yang dimiliki Indonesia semakin besar.¹

Pengelolaan zakat yang baik harus dilakukan dengan berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas, dan akuntabilitas. Lembaga zakat mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan *mustahik* jika dikelola dengan baik.² Zakat diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan perekonomian dan kesenjangan sosial bagi masyarakat. Tidak hanya itu, zakat mampu meningkatkan kesejahteraan

¹ Endahwati,YD. (2014). *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Infak dan Shadaqah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniora JINAH 4 (1): 1356-1379

² Indriati, C. & Fahrullah, A. (2019). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi di Baznas Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Islam

masyarakat, mengurangi kemiskinan yang dihadapi negara Indonesia. Zakat juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan umat yaitu terjadinya pembagian pendapatan secara adil kepada masyarakat yang beragama Islam dan menghindari kesenjangan sosial antara *muzakki* dengan *mustahik*.³ Secara umum konsep adanya pemberian zakat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup para *mustahik* serta untuk mengatasi kemiskinan. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah memberi peluang kepada Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk bekerjasama dalam menangani masalah tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Hal yang dilakukan Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara melakukan pendistribusian dana zakat secara konsumtif maupun produktif. Adanya pendistribusian dana zakat akan memicu pertumbuhan kesejahteraan bagi *mustahik* dan dapat membantu mengurangi beban masyarakat akibat himpitan ekonomi. Pada awalnya dana zakat disalurkan untuk kegiatan yang bersifat konsumtif. Seiring perkembangan zaman, saat ini banyak BAZ maupun LAZ menyalurkan dana zakatnya untuk kegiatan produktif. Hal ini karena dana zakat yang disalurkan dalam bentuk konsumtif hanya untuk sesaat atau jangka pendek. Sedangkan dana zakat

³ Damayanti, Milda Dwi, et al. (2018). *Efektivitas Program Ekonomi Produktif Terhadap Upaya Pembentukan Mustahik Menjadi Muzakki*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol. 4.No. 2. 1012-1017

yang bersifat produktif lebih untuk jangka panjang sehingga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan *mustahik*.⁴

Ukuran kemiskinan dalam setiap daerah bisa berbeda-beda. Ada yang melihat bahwa masyarakat miskin itu dilihat dari rendahnya pendapatan perbulan dibawah upah minimum regular yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, ukuran tersebut belum bisa dikatakan tepat untuk menilai suatu ukuran kemiskinan. Bisa saja dalam satu daerah ukuran orang miskin dibuat dari tidak sanggupnya dia memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik untuk dirinya maupun untuk keluarganya.⁵

Begitu juga dengan masyarakat miskin di kota Padang Panjang. Kehidupan masyarakat di kota Padang Panjang sama dengan kota lainnya, umumnya memiliki mobilitas yang tinggi. Tingginya tingkat pembangunan, juga merupakan daya tarik sendiri bagi orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Kemiskinan yang telah berjalan dalam rentang ruang dan waktu yang panjang memastikan, bahwa gejala tersebut tidak cukup diterangkan sebagai realitas ekonomi. Artinya, ia tidak sekedar gejala keterbatasan lapangan pekerjaan, pendapatan, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Keadaan ini membuat keluarga masyarakat kota Padang Panjang tersebut juga miskin terhadap arti kemiskinan itu sendiri.⁶

⁴ Wiradifa, R., & Saharuddin, D. (2017). *Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, P- ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412, 3(1), 1-13

⁵ Jalaluddin rahmat, *Islam Aktual:Refleksi-Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, cet. Ke IV.(Bandung:Mizan, 1994), h. 38

⁶ Jalaluddin rahmat, *Islam Aktual:Refleksi-Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, cet. Ke IV.(Bandung:Mizan, 1994), h. 38

Masalah kemiskinan di Kota Padang Panjang tergolong besar. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Meskipun data BPS tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun persentase kemiskinan di kota Padang Panjang mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Kota Padang Panjang (ribu jiwa)

Kota	Jumlah Penduduk Miskin		
	2020	2021	2022
Padang Panjang	2,84	3,28	2,89

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab./ Kota Padang panjang 2020 - 2022

Berdasarkan data di atas jumlah persentase penduduk miskin tahun 2020 sebanyak 2,84, dan pada tahun 2021 jumlah persentase penduduk miskin sebanyak 3,28, dan ditahun selanjutnya yaitu tahun 2022 berjumlah 2,89. Berdasarkan data tersebut, diharapkan pemerintah kota Padang Panjang segera menangani masalah kemiskinan tersebut. Cara yang dilakukan pemerintah kota Padang Panjang untuk menangani masalah kemiskinan tersebut yaitu dengan cara bekerjasama dengan badan amil zakat yang ada di kota Padang Panjang. Kehadiran badan zakat yang ada di kota Padang Panjang diharapkan dapat mengelola dana zakat secara produktif. Karena cara tersebut mampu memberikan hasil yang lebih optimal untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan dapat meningkatkan

kesejahteraan hidup masyarakat Padang Panjang.

Tabel 1.2 Jumlah *Mustahik* di BAZNAS Kota Padang Panjang Tahun 2020 - Desember 2022

Jumlah <i>Mustahik</i> Penerima Zakat Produktif		
2020	2021	2022
398 orang	433 orang	155 orang

Sumber : BAZNAS Kota Padang Panjang.

Berdasarkan data di atas jumlah *mustahik* penerima zakat produktif tahun 2020 sebanyak 398 orang, dan pada tahun 2021 jumlah *mustahik* penerima zakat produktif sebanyak 433 orang, dan ditahun selanjutnya yaitu tahun 2023 berjumlah 155 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyaluran pendayagunaan zakat produktif maka membawa pengaruh yang besar karena mengurangi sedikit jumlah kemiskinan dengan cara membantu para *mustahik* untuk mensejahterakannya dengan penyaluran pendayagunaan zakat tersebut..

Selain yang bersifat konsumtif penyaluran zakat kota Padang Panjang diberikan dalam bentuk bantuan modal usaha, peralatan bisnis, maupun pemberian hewan ternak (kambing) yang berguna untuk memberdayakan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh *mustahik*. Sehingga tujuan dari program Baznas kota Padang Panjang yaitu meningkatkan

kesajahteraan *mustahik* dapat tercapai. Tingkat kesajahteraan *mustahik* sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan program penyaluran pendayagunaan dana zakat khususnya pada program Baznas di kota Padang Panjang.

Kesajahteraan *mustahik* dapat terwujud jika memenuhi kriteria yang ada yaitu terpenuhinya kebutuhan material, kebutuhan spiritual, dan kebutuhan sosial. Ketiga kebutuhan tersebut harus terpenuhi agar dapat tercapainya kehidupan yang layak dapat memenuhi kebutuhan hidup dan diharapkan mampu mengembangkan diri dalam menjalankan fungsi sosialnya.⁷ Untuk melihat tingkat keberhasilan kesajahteraan program penyaluran pendayagunaan dana zakat produktif yang dijalankan BAZNAS kota Padang Panjang dalam meningkatkan kesajahteraan *mustahik*, maka, dibutuhkan pengukuran efektivitas pendayagunaan terhadap program yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Padang Panjang.⁸

Efektivitas pendayagunaan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat apakah kesajahteraan program pendistribusian dana zakat produktif yang dijalankan oleh lembaga zakat sudah mencapai tujuannya apa belum dalam meningkatkan kesajahteraan *mustahik*. Dari pernyataan tersebut bahwa suatu program dikatakan berhasil, apabila sudah mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sehingga pengukuran tingkat keberhasilan sangatlah

⁷ UU RI No.11 Tahun 2009

⁸ Azizah, Siti Nur. (2018). *Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol 6 (1), 91-112

penting untuk mengetahui keberhasilan pendayagunaan dana zakat produktif yang dilakukan di BAZNAS Kota Padang Panjang.⁹

Pengelolaan zakat produktif dari tahun ke tahun terus dikaji dalam rangka memberikan masukan untuk memaksimalkan produktivitas zakat yang disalurkan oleh lembaga zakat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Eka Nuraini Rachmawati tentang zakat produktif yang didistribusikan melalui BAZNAS Kota Pekanbaru belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan usaha *mustahik* dan juga terhadap kesejahteraan. Selain itu Muhammad Burhanuddin dalam penelitiannya menyebutkan bahwa di antara yang mempengaruhi perkembangan usaha masyarakat mandiri atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat selain zakat produktif juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti *moral hazard* (etika berwirausaha, jujur, sikap amanah, tekun, tanggung jawab, dan konsisten).¹⁰ Apakah sudah baik atau belum. Karena keberhasilan suatu lembaga zakat dilihat dari sejauh mana para *mustahik* mampu meningkatkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-hari. Hal ini dikarenakan ada beberapa masalah mengenai pendayagunaan dana zakat produktif yang diberikan kepada para *mustahik*. Diantaranya yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam manajemen usaha

⁹ Ali, K. M., Amalia, N. N., & Ayyubi, S. El. (2016). *Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*. Jurnal Al-Muzara'ah, 4(1).

¹⁰ Eka Nuraini, Analisis Zakat Produktif Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Usaha Nikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan *Mustahik* Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

produktif dapat mengakibatkan gagalnya pendayagunaan zakat produktif.¹¹ Sedangkan yang diharapkan dari pemberian dana zakat produktif tersebut dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah meningkatnya kesejahteraan *mustahik* dalam meningkatkan perekonomian *mustahik* agar lebih baik lagi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendistribusian dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik* dengan mengambil judul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Peningkatan Kesejahteraan *Mustahik* di BAZNAS Kota Padang Panjang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kelayakan usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahik* pada Baznas kota Padang Panjang?
2. Apakah penyuluhan berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahik* pada Baznas kota Padang Panjang?
3. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahik* pada Baznas kota Padang Panjang?
4. Apakah evaluasi berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahik*

¹¹ Syahriza,Mulkan,et al. 2019. *Analisis Efektivitas distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatra Utara)*. Jurnal At-Tawassuth. Vol.4. No.1

pada Baznas kota Padang Panjang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan permasalahan yang dibahas dalam penelitian tidak melebar, maka penulis memberikan batasan responden nya hanya tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Kesejahteraan dalam penelitian ini menggunakan kesejahteraan dalam perspektif islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kelayakan usaha terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas kota Padang Panjang
2. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas kota Padang Panjang
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas kota Padang Panjang
4. Untuk mengetahui pengaruh evaluasi terhadap kesejahteraan mustahik pada Baznas kota Padang Panjang.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan ilmu pengetahuan. Serta dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk BAZNAS Kota Padang Panjang agar meningkatkan strategi untuk program pendistribusian pendayagunaan dana zakat, khususnya untuk penyaluran dana zakat yang bersifat produktif. Serta lebih meningkatkan lagi dalam memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai wirausaha kepada masyarakat. Sehingga kesejahteraan *mustahik* tercapai dan angka kemiskinan di Kota Padang Panjang bisa berkurang.

Bagi masyarakat muslim yang mampu diharapkan sadar akan kewajibannya untuk membayar zakat. Agar tidak terjadi kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Sedangkan untuk *mustahik* atau yang menerima dana zakat diharapkan dapat mengelola dana zakat yang diberikan dengan baik. Supaya dapat meningkatkan perekonomian mereka dan tercapainya kesejahteraan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan analisis dan pemahaman hasil penelitian ini bagi para pembaca, telah dibuat suatu metodologi penulisan yang terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dimulai dengan identifikasi latar belakang, rumusan

masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang kerangka teori melalui tinjauan pustaka.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis membahas tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini melampirkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V : Penutup dan Kesimpulan

Pada bab ini melampirkan kesimpulan dan saran dari penelitian yang diperlukan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG